

## ABSTRAK

Kecemasan pada anak prasekolah dapat disebabkan karena cedera tubuh dan nyeri seperti diberikan prosedur injeksi. Dampak kecemasan ini berisiko mengganggu tumbuh kembang anak dan proses penyembuhan. Upaya untuk mengurangi kecemasan anak dapat dilakukan dengan memberi terapi musik dengan memberikan lagu balonku, naik kereta api, dan becak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan saat prosedur injeksi pada anak pra sekolah di Ruang Anak RSUD. Haji Surabaya.

Metode penelitian menggunakan *Desain Quasy Eksperimental* dengan metode pendekatan *post tes only control group* dengan sampel anak prasekolah yang mengalami rawat inap sejumlah 36 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi musik dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan saat prosedur injeksi pada anak pra sekolah. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner *Pre School Anxiety*. Analisa data menggunakan uji *T Independent Test* dengan menggunakan skala *Rasio*.

Hasil penelitian ini adalah kecemasan kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi musik mengalami tingkat kecemasan tinggi. Kecemasan kelompok perlakuan yang diberikan terapi musik mengalami sebagian penurunan kecemasan. Terapi musik dapat menurunkan kecemasan dibuktikan dengan  $p < 0,001$ .

Penelitian ini menunjukkan terapi musik memberikan pengaruh terhadap kecemasan paling signifikan yaitu pada kategori kecemasan kekhawatiran cedera fisik. Penelitian ini lagu anak dapat mengajarkan suatu budi pekerti baik dalam pertumbuhan anak sehingga terapi musik bisa digunakan sebagai terapi pendamping di ruang anak.

Kata Kunci: Anak prasekolah, Tingkat Kecemasan, Terapi Musik, Prosedur Injeksi.